



## JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 10, Oktober 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### PENDAMPINGAN KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MANDIRI BIDANG RISET BAGI MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS TANJUNGPURA

*Activity Assistance Merdeka Belajar Kampus Merdeka Research Field for International Relations Students at Universitas Tanjungpura*

**Hardi Alunaza**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Tanjungpura

*Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi Pontianak Kalimantan Barat*

\*Alamat korespondensi: hardi.asd@fisip.untan.ac.id

(Tanggal Submission: 22 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 25 Oktober 2025)

**Kata Kunci :**

Riset  
Mahasiswa,  
Penulisan  
Ilmiah,  
Penulisan  
Akademik.

**Abstrak :**

Mahasiswa saat ini menghadapi masalah serius dalam bidang riset. Pertama, kurangnya motivasi dan minat dalam bidang riset ilmiah. Kedua, keterbatasan akses terhadap literatur dan referensi yang memadai. Ketiga, kesulitan dalam menulis dan mempresentasikan hasil tulisan. Keempat, kurangnya pemahaman mengenai metodologi. Kelima, kurangnya waktu bimbingan yang tersedia dan pembimbing yang kompeten. Tanpa bimbingan yang baik, mahasiswa kesulitan untuk merumuskan masalah, merancang eksperimen, atau menganalisis hasil temuan mereka. Agar dapat menangani masalah diatas, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik memfasilitasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka bidang riset mahasiswa. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan riset ilmiah. Selain itu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 bulan dari Agustus hingga Desember 2024 dengan 3 metode yakni persiapan dan pembekalan, proses pendampingan dan penulisan hasil riset, dan evaluasi serta pelaporan. Setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa berhasil menyelesaikan penulisan satu naskah book chapter dengan judul dampak proyek kereta cepat Jakarta – Bandung terhadap pembangunan infrastruktur dan kota berkelanjutan di Indonesia dengan baik. Setelah mengikuti pendampingan, mahasiswa mendapatkan peningkatan skor dan juga luaran dalam bentuk publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. Dosen pendamping mendorong mahasiswa untuk



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Alunaza **5046**

terus berinovasi dan melakukan riset serta menguasai teknik penulisan, kerja sama tim, komunikasi, dan juga menjunjung tinggi integritas akademik.	
<b>Key word :</b> <i>Student Research, Scientific Writing, Academic Writing.</i>	<b>Abstract :</b> Students today face serious problems in the field of research. First, there is a lack of motivation and interest in scientific research. Second, there is limited access to adequate literature and references. Third, there are difficulties in writing and presenting the results of their work. Fourth, a lack of understanding of methodology. Fifth, a lack of available guidance time and competent supervisors. Without proper guidance, students find it difficult to formulate problems, design experiments, or analyze their findings. To address the above issues, the Faculty of Social and Political Sciences facilitates students in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program in the field of student research. This program aims to develop students' academic abilities in conducting scientific research. The program runs for three months from August to December 2024 and employs three methods: preparation and orientation, mentoring and research writing, and evaluation and reporting. After completing the program, students successfully wrote a book chapter titled "The Impact of the Jakarta-Bandung High-Speed Rail Project on Infrastructure Development and Sustainable Cities in Indonesia." The supervising lecturer encouraged students to continue innovating and conducting research, as well as mastering writing techniques, teamwork, communication, and upholding academic integrity.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Alunaza, H. (2025). Pendampingan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Bidang Riset Bagi Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura. *Jurnal Abdi Insani*, 12(10), 5046-5053. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i10.2892>

## PENDAHULUAN

Kemampuan riset merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan dunia profesional (Walenta *et al.*, 2024). Di era globalisasi yang terus berkembang pesat, akses informasi semakin luas dan cepat, sehingga mahasiswa dituntut untuk mampu mengolah informasi tersebut secara kritis, sistematis, dan berbasis bukti (Khaddafi *et al.*, 2025). Kemampuan riset memungkinkan mahasiswa untuk menggali pengetahuan lebih dalam, menemukan solusi atas permasalahan yang ada, serta mengembangkan pemikiran inovatif dan kreatif (Fitri *et al.*, 2025). Selain itu, riset juga memainkan peran kunci dalam pengembangan kemampuan analitis, pemecahan masalah, serta keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Melalui riset, mahasiswa tidak hanya belajar untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk menginterpretasi hasil temuan dengan tepat, serta menyusun argumen yang mendalam dan terstruktur (Wijaya & Pramono, 2023). Dengan demikian, kemampuan riset menjadi bekal yang sangat berharga, tidak hanya dalam dunia akademik, tetapi juga dalam menghadapi dinamika profesional di masa depan (Wati *et al.*, 2022).

Di tengah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar mampu bersaing di dunia akademik dan profesional (Thoyib, 2024). Banyak mahasiswa Hubungan Internasional yang merasa kesulitan dalam mengembangkan ide penelitian yang bisa dikembangkan menjadi perspektif



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Alunaza **5047**

nasional dan lokal, menemukan solusi terhadap permasalahan yang kompleks di tingkat global dan diintegrasikan ke dalam level nasional dan lokal, serta mengintegrasikan informasi yang ada dengan cara yang sistematis dan terstruktur (Hasibuan *et al.*, 2024). Namun, meskipun riset memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, masih banyak mahasiswa yang kurang memahami betapa vitalnya kemampuan ini dalam membentuk pola pikir kritis, analitis, dan inovatif (Novianti, 2020).

Selain itu, banyak juga mahasiswa Hubungan Internasional yang merasa kesulitan dalam memulai atau mengembangkan kegiatan riset karena kurangnya pemahaman tentang metodologi riset, teknik pengumpulan data primer dan sekunder, dan analisis hasil riset yang tepat (Faturrahman *et al.*, 2025). Ketidakmampuan dalam melakukan riset secara efektif dapat menghambat mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik mereka, seperti menulis skripsi, tesis, atau disertasi yang berkualitas (Ma'ruf & Fitria, 2021). Hal ini tentu saja memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan, serta dapat mengurangi daya saing lulusan di pasar kerja global. Oleh karena itu, penguatan kemampuan riset di kalangan mahasiswa menjadi sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman yang terus berubah (Zahra *et al.*, 2024).

Jika diperhatikan, mahasiswa saat ini menghadapi masalah serius dalam bidang riset. Pertama, kurangnya motivasi dan minat dalam bidang riset ilmiah. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan manfaat riset, baik dalam konteks akademik maupun dalam pengembangan karier profesional mereka di masa depan (Yasmin *et al.*, 2024). Kedua, keterbatasan akses terhadap literatur dan referensi yang memadai. Banyak mahasiswa yang terbatas dalam mengakses jurnal ilmiah internasional atau sumber-sumber lainnya karena keterbatasan akses di perpustakaan kampus atau biaya berlangganan jurnal (Sutikno & Khoirunisa, 2025). Ketiga, kesulitan dalam menulis dan mempresentasikan hasil tulisan. Mahasiswa seringkali kesulitan dalam menyusun hasil riset mereka ke dalam bentuk laporan atau artikel ilmiah yang sistematis dan jelas (Rosdiana *et al.*, 2024). Keterampilan menulis akademik yang lemah dan ketidakmampuan dalam menyampaikan hasil riset dengan baik menjadi tantangan besar dalam proses riset. Keempat, kurangnya pemahaman mengenai metodologi yang seringkali membuat mahasiswa kesulitan dalam memilih metode yang sesuai untuk topik yang diteliti, sehingga penelitian yang dilakukan kurang terstruktur dan tidak menghasilkan temuan yang valid. Kelima, kurangnya waktu bimbingan yang tersedia dan pembimbing yang kompeten. Tanpa bimbingan yang baik, mahasiswa kesulitan untuk merumuskan masalah, merancang eksperimen, atau menganalisis hasil temuan mereka (Rosadi & Afrinal, 2025).

Agar dapat menangani masalah diatas, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Tanjungpura memfasilitasi mahasiswa dalam Program MBKM Mandiri bidang riset ilmiah. Program MBKM Mandiri merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi mereka, khususnya dalam bidang riset, dengan lebih banyak keterlibatan di luar kelas. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang bisa meningkatkan kompetensi dan keterampilan riset mereka. Tujuannya dengan fasilitas yang diberikan oleh fakultas melalui program MBKM Mandiri, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan riset mereka secara signifikan, yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia profesional.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara luring selama lima bulan mulai Agustus hingga Desember 2024 dengan tiga metode yakni, pertama tahap persiapan pendampingan aktivitas riset dan pembekalan bagi mahasiswa bimbingan. Kedua, proses pendampingan dan penulisan hasil riset, dan terakhir yakni sesi dilanjutkan pelaporan (Alunaza, 2024). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara rinci disampaikan dalam bentuk penjelasan berikut ini:





Diagram 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- a. Persiapan dan pembekalan, dalam tahap ini mahasiswa bimbingan sebanyak 4 mahasiswa mendapatkan bimbingan mengenai teknik penulisan, peliputan informasi dari informan, dan juga penulisan hasil wawancara.
- b. Pada tahap kedua mahasiswa mendapatkan proses bimbingan dan pendampingan penulisan hasil riset mengenai dampak proyek kereta cepat Jakarta – Bandung terhadap pembangunan infrastruktur dan kota berkelanjutan di Indonesia. Proses bimbingan dan pendampingan dimonitoring langsung oleh panitia pelaksana kegiatan MBKM bidang riset oleh tim dari fakultas. Proses bimbingan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan setiap minggu sesuai arahan dari panitia pelaksana dan SOP pelaksanaan kegiatan pendampingan.
- c. Evaluasi dan proses penulisan pelaporan kegiatan MBKM bidang riset mahasiswa. Evaluasi dalam proses pendampingan ini dilaksanakan secara kolektif antara seluruh mahasiswa yang mengikuti MBKM bidang riset mandiri dengan tim monitoring dan evaluasi dari fakultas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bidang riset memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan analisis, metodologi, dan penulisan ilmiah dengan topik yang relevan dengan pembangunan nasional. Mahasiswa bimbingan dalam aktivitas pengabdian ini menulis mengenai dampak proyek kereta cepat Jakarta – Bandung terhadap pembangunan infrastruktur dan kota berkelanjutan di Indonesia. Proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung Whoosh menjadi salah satu objek riset strategis karena berkaitan dengan pembangunan infrastruktur transportasi modern, transformasi mobilitas masyarakat perkotaan, kontribusi pada agenda kota berkelanjutan dan penurunan emisi karbon, dampak sosial-ekonomi di sekitar koridor stasiun dan kawasan transit oriented development.

Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bidang riset, mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk melakukan penelitian lapangan, tetapi juga dibekali kemampuan menulis karya ilmiah. Pembekalan ini menjadi kunci karena menulis ilmiah menuntut keterampilan berpikir kritis, logis, sistematis, serta berbasis bukti. Kemampuan tersebut akan membedakan antara laporan riset biasa dengan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dan memberi dampak akademik maupun kebijakan.





Gambar 1. Proses Pendampingan Penulisan Hasil Riset Mahasiswa

Pendampingan mahasiswa dalam program BKM riset ini difokuskan pada aktivitas membimbing mahasiswa dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang tajam dan kontekstual. Mengarahkan pemilihan metodologi riset yang sesuai yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam pendampingan ini mereka menggunakan metode kualitatif. Selain itu, dosen juga berusaha mengembangkan keterampilan analisis data lapangan dan sekunder, menumbuhkan sikap kritis, reflektif, serta etis dalam proses penelitian, dan menghasilkan luaran akademik berupa naskah book chapter yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun fakultas dalam memperbanyak output tulisan mahasiswa.

Proses pendampingan ini dibagi kedalam tiga fase, bulan pertama mahasiswa didampingi dalam proses pengumpulan data riset yang berhubungan dengan proyek yang sedang mereka tulis yakni mengenai proyek kereta cepat Jakarta Bandung. Pada bulan kedua, dosen mendampingi mahasiswa dalam penulisan hasil riset. Pada fase ini mahasiswa berulang kali melakukan revisi karena ada sumber rujukan tulisan yang harus disesuaikan dengan arahan dari dosen pendamping. Sementara pada bulan ketiga, mahasiswa fokus melakukan editing dan juga evaluasi serta persiapan submit naskah hasil riset dalam katalog book chapter yang sudah disediakan oleh fakultas.

Dosen juga membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar penulisan akademik seperti struktur penulisan, gaya penulisan, bahasa, dan juga sitasi. Selain itu, dosen juga melatih mahasiswa dalam mengelola data hasil riset menjadi argumen yang runtut dan dapat dipertanggungjawabkan, mengajarkan etika penulisan ilmiah, terutama tentang plagiarisme, sitasi, dan integritas akademik. Serta, membimbing mahasiswa agar hasil riset dapat dituangkan dalam bentuk publikasi yang sudah ditetapkan oleh panitia MBKM riset fakultas.

Dalam pendampingan, beberapa materi pokok yang diberikan meliputi kepada mahasiswa yakni, struktur penulisan ilmiah mulai dari penyusunan judul, abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Selanjutnya yakni gaya bahasa ilmiah seperti pola tulisan yang lugas, objektif, menghindari opini subjektif, dan juga berbasis data. Hal lain yakni teknik sitasi dan referensi seperti penggunaan gaya APA, Chicago, atau Harvard, serta pelatihan penggunaan aplikasi seperti Mendeley atau Zotero. Selain itu, pengelolaan data seperti cara menyajikan data dalam tabel, grafik, atau visualisasi sehingga informatif dan mudah dipahami. Serta etika akademik yang berhubungan dengan orisinalitas, kejujuran dalam melaporkan data, serta cara menghindari plagiarisme.

Aktivitas pendampingan meliputi tahap persiapan yakni memperkenalkan mahasiswa pada konteks proyek KCJB, kebijakan pembangunan infrastruktur, dan konsep kota berkelanjutan di Indonesia. Selanjutnya adalah mengidentifikasi dimensi riset (infrastruktur, lingkungan, ekonomi, sosial-budaya) yang masih berhubungan dengan kajian hubungan internasional dan pembangunan internasional. Dalam hal ini, mahasiswa juga didampingi menentukan fokus yang spesifik, misalnya dampak KCJB pada first/last mile, pengurangan emisi karbon, atau pertumbuhan kawasan TOD.



Pada tahapan pendampingan analisis dan diskusi, dosen pendamping memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menginterpretasikan data yang dihasilkan dari proses studi Pustaka yang kemudian disusun menjadi laporan hasil riset. Misalnya, tren penumpang, dampak UMKM, emisi karbon yang dihemat, perubahan tata ruang di Indonesia. Selanjutnya mahasiswa juga didamping dalam menghubungkan hasil riset dengan kerangka teori kota berkelanjutan dan SDG's nomor 9 dan juga nomor 11.



Gambar 2. Proses Pengecakan Naskah Hasil Riset Mahasiswa

Pada tahap penyusunan luaran, dosen pendamping membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan riset yang sistematis sesuai dengan panduan yang sudah disediakan oleh tim panitia MBKM fakultas. Selain itu, pada tahap evaluasi, mahasiswa diajak berdiskusi mengenai capaian proses belajar penulisan hasil riset, kendala, dan juga proses belajar yang dapat terus dikembangkan di masa mendatang. Mahasiswa juga diminta untuk mempresentasikan hasil riset yang sudah ditulis di depan dewan juri yang sudah disiapkan oleh fakultas. pada tahap ini dewan juri dan juga dosen pembimbing memberikan evaluasi individu maupun kelompok untuk pengembangan kompetensi riset mahasiswa.

Melalui tahapan pendampingan evaluasi dalam penulisan hasil riset, mahasiswa diharapkan mampu menguasai keterampilan akademik dalam hal merumuskan masalah, mengelola data, dan menulis laporan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menguasai soft skills berupa kemampuan kerja tim, komunikasi, kepemimpinan lapangan, dan juga empati sosial. Serta, perlu juga mahasiswa untuk terus belajar agar dapat menjunjung tinggi integritas akademik, tanggung jawab ekologis, dan juga kepekaan demi kehidupan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada panitia MBKM mandiri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan baik. Tim juga berterima kasih kepada mahasiswa bimbingan dari Program Studi Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura atas dukungan mereka terhadap kegiatan pengabdian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri bidang riset bagi mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura dengan topik penelitian "Dampak Proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung terhadap Pembangunan Infrastruktur dan Kota Berkelanjutan di Indonesia" telah berhasil memberikan pengalaman akademik yang memperkaya kemampuan akademik mahasiswa. Melalui rangkaian aktivitas pendampingan, mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara pembangunan infrastruktur berskala besar dengan isu keberlanjutan kota, dinamika sosial-

ekonomi, serta kontribusinya pada agenda pembangunan nasional. Proses riset juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan relevan, menguasai metode penelitian kualitatif, melakukan analisis kritis terhadap data lapangan dan sumber sekunder, menulis karya ilmiah dengan standar akademik serta memproduksi luaran yang dapat digunakan dalam ranah akademik maupun kebijakan, menjaga integritas riset melalui penerapan etika penelitian. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini adalah peningkatan skor penulisan dan juga luaran dalam bentuk publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.

Pendampingan ini menegaskan bahwa MBKM riset bukan hanya sarana penguatan kompetensi akademik, tetapi juga ruang untuk melatih mahasiswa agar mampu memberikan kontribusi nyata dalam merespons isu strategis pembangunan Indonesia, khususnya di bidang infrastruktur berkelanjutan. Keterbatasan dalam proses pendampingan ini adalah terbatasnya waktu yang diberikan dalam proses pendampingan sehingga proses pendampingan berjalan kurang maksimal. Sebagai saran bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi riset, seperti perangkat analisis data statistik, maupun aplikasi manajemen referensi, dan mengembangkan jejaring dengan akademisi, praktisi, dan pemangku kebijakan agar hasil riset lebih relevan dan berdampak. Adapun saran untuk pihak penyelenggara kegiatan agar dapat memfasilitasi forum khusus antara pendamping program dengan mahasiswa bimbingan secara intens sehingga kualitas penulisan bisa lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alunaza, H. (2024). Pelatihan Penulisan Position Paper Model United Nation Bagi Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura. *Journal of Community Development*, 4(3), 353–361.
- Faturrahman, M. A., Hidayat, F., Nirmala, N., Asikin, S. N., Febiolas, R. C., Angela, P. P., Ivan, D. M., Lestari, D. D., & Karmadi, R. M. D. (2025). Pemahaman terhadap penelitian dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena secara langsung dapat membantu dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di dunia pendidikan. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 128–138.
- Fitri, Q., Mutahara, N., Maslina, M., & Ayu, S. P. (2025). Peran Keterampilan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Resiliensi Remaja. *Guidance*, 22(1), 254–271. <https://doi.org/10.34005/guidance.v22i1.4600>
- Hasibuan, P., Br. Ginting, S. S., Syamfitri, A., Siregar, N. S., & Dahlan, N. A. (2024). Implementasi Penggunaan Aplikasi Meeting Zoom Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Barisan. *Mathematical and Data Analytics*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.47709/mda.v1i1.3887>
- Khaddafi, M., Dewi, D., Juliyandan, R., Sahara, R., & Arami, M. (2025). JICN : Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara Dalam Dunia Akademik The Importance Of Understanding Research Methods JICN : Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(3), 3852–3859.
- Ma'ruf, H. M., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dari Skripsi dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya ke Jurnal Nasional. *Jurnal Abdaya*, 1(1), 6–13.
- Novianti, W. (2020). Urgensi Berpikir Kritis Pada Remaja Di Era 4.0. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(1), 38–52. <https://doi.org/10.32627/jeco.v1i1.519>
- Rosadi, O., & Afrinal. (2025). Pemberdayaan Mahasiswa Ilmu Hukum Melalui Bimbingan Teknis Penyusunan Karya Ilmiah Berbasis Kecerdasan Buatan (AI). *SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 86–93. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/SEMAR/article/view/1862>
- Rosdiana, L. A., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2024). Google scholar sebagai sumber literasi digital dalam menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. *Semantik*, 13(2), 175–186. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i2.p175-186>
- Sutikno, S., & Khoirunisa, A. (2025). Infrastruktur Perpustakaan Digital dan Preferensi Mahasiswa dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2023-2024. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 11(1), 1.



<https://doi.org/10.20961/jpi.v11i1.98472>

- Thoyib, M. (2024). Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dan Dosen dalam Menghadapi Dunia Digital Dinamis. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Walenta, A. S., Nofirman, Rukhmana, T., Sitepu, E., & Ramadhani, R. (2024). Pengaruh Metode Debat dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Argumentatif pada Mahasiswa. *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1149–1154.
- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 202–208.
- Wijaya, A. P., & Pramono, S. E. (2023). Pelatihan Peningkatan Kualitas Publikasi Penelitian Bagi Mahasiswa Doktoral di Universitas Negeri Semarang. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v3i1.20663>
- Yasmin, S. I. M., Afandi, M. R., Rahmayanti, A., & Anshori, M. I. (2024). Literature Review: Pengembangan Karir Yang Efektif Di Era 4.0. *Journal of Management and Creative Business*, 2(3), 37–53. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i3.2647>
- Zahra, R., Pujiati, P., & Hestiningtyas, W. (2024). Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa tentang MBKM terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(7), 2615–2630. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i7.1313>



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Alunaza 5053